


Pelatihan Penggunaan Aplikasi Si Apik Dalam Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kabupaten Sorong

¹⁾Mitta Muthia Wangsi*, ²⁾Nur Aeni Waly, ³⁾Bekti Wiji Lestari, ⁴⁾Wisang Candra Bintari, ⁵⁾Febri Jein Andjar

^{1,4,5)}Program Studi Manajemen, ^{2,3)} Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sorong, Kota Sorong, Indonesia

Email Corresponding: mithamuthia@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Aplikasi SIAPIK Laporan Keuangan UMKM	Pentingnya inovasi teknologi turut mengubah aplikasi keuangan menjadi lebih efektif dan efisien dalam penggunaan layanannya, Mulai dari pembayaran digital, manajemen risiko yang lebih cerdas, hingga penyusunan laporan keuangan. Bank Indonesia (BI) telah melakukan upaya untuk mengatasi permasalahan pencatatan dan pengelolaan informasi keuangan dengan menciptakan aplikasi Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) untuk mempermudah UMKM dalam mencatat transaksi keuangan dan menghasilkan laporan keuangan digital secara otomatis. Tujuan pengabdian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan kemampuan secara mandiri kepada UMKM Kabupaten Sorong dalam menyusun laporan keuangan khususnya menggunakan aplikasi pencatatan informasi keuangan SIAPIK. Metode dalam pelaksanaan pengabdian ini terdiri atas Tahap Awal, Tahap Inti dan Tahap Akhir dimana ketiga tahapan ini menjelaskan alur seluruh rangkaian proses pelaksanaan kegiatan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai laporan keuangan dan aplikasi pencatatan informasi keuangan semakin meningkat. Peserta juga secara mandiri mampu menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK.
Keywords: SIAPIK Application Financial Statements MSME	The importance of technological innovation helps change financial applications to be more effective and efficient in using their services, starting from digital payments, smarter risk management, to preparing financial reports. Bank Indonesia (BI) has made efforts to overcome the problem of recording and managing financial information by creating the Financial Information Recording Application System (SIAPIK) application to make it easier for MSMEs to record financial transactions and produce digital financial reports automatically. The aim of this service is to be able to provide independent understanding and ability to Sorong Regency MSMEs in preparing financial reports, especially using the SIAPIK financial information recording application. The method for implementing this service consists of the Initial Stage, Core Stage and Final Stage, where these three stages explain the flow of the entire process of implementing activities. The results of this service activity show that participants' knowledge and understanding of financial reports and applications for recording financial information is increasing. Participants are also able to independently prepare financial reports using the SIAPIK application.
	This is an open access article under the CC-BY-SA license.
	

I. PENDAHULUAN

Era digitalisasi keuangan telah menjadi salah satu perkembangan terpenting dalam beberapa dekade terakhir. Menurut Supriyanto (2024), Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara kita berinteraksi dengan sistem keuangan, baik di tingkat individu maupun institusi. Tidak diragukan lagi bahwa pentingnya inovasi teknologi turut mengubah aplikasi keuangan menjadi lebih efektif dan efisien dalam penggunaan layanannya, Mulai dari pembayaran digital, manajemen risiko yang lebih cerdas, hingga penyusunan laporan keuangan. Teknologi digital telah memungkinkan otomatisasi pada layanan aplikasi

keuangan, seperti pencatatan transaksi, perhitungan pajak, dan pembuatan laporan keuangan, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi sambil mengurangi risiko kesalahan manusia. Kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi informasi ini memberikan kemudahan untuk pemrosesan data data keuangan yang semula menggunakan pemrosesan data manual menjadi tersistem dengan adanya bantuan dari teknologi informasi. (Pirmaningsih et al., 2022) Ketersediaan basis data dan perangkat lunak berbasis cloud telah membuka pintu bagi akses data keuangan secara real-time sehingga mempermudah proses pengambilan keputusan yang lebih cepat berdasarkan informasi laporan keuangan yang telah tersedia. (Afifah Rahmadini & Zulkarnain Zulkarnain, 2023)

Menurut Munawir (2007) Laporan keuangan adalah “laporan hasil proses akuntansi yang dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengomunikasikan data keuangan atau kegiatan suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau kegiatan organisasi tersebut. (Dharma et al., 2024) Menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010, laporan keuangan yang baik memiliki karakteristik kualitatif yaitu andal, relevan, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Laporan keuangan memiliki peranan sebagai penyedia informasi mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. (Lestari et al., 2024) Beberapa fungsi laporan keuangan diantaranya menyajikan informasi keuangan bisnis, pengambilan keputusan bisnis, evaluasi kinerja entitas, serta membuat perencanaan Pimpinan perusahaan atau manajemen sangat berperan penting terhadap laporan keuangan yang telah di analisis, karena hasil tersebut dapat dijadikan sebagai alat dalam pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang (Fauzi et al., 2024).

Informasi yang diperoleh dari Bank Indonesia bahwa Bank Indonesia (BI) telah melakukan upaya untuk mengatasi permasalahan pencatatan dan pengelolaan informasi keuangan dengan menciptakan aplikasi online khusus yang dikenal sebagai SIAPIK. SIAPIK, atau Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan, adalah alat yang dirancang oleh BI untuk mempermudah UMKM dalam mencatat transaksi keuangan dan menghasilkan laporan keuangan digital secara otomatis. (Ismoyowati et al., 2024) Bank Indonesia membuat aplikasi berbasis Web dengan nama “Si-Apik” ini memiliki Keunggulan antara lain sistem yang digunakan adalah model input single entry, Tidak membutuhkan keahlian akuntansi untuk dapat mengoperasikan sistem ini, sehingga diharapkan Si Apik menjadi solusi bagi Siapapun yang menggunakannya. (Dewi et al., 2023) selain itu Aplikasi ini bisa diakses secara offline (tanpa jaringan internet) Sehingga para pelaku UMKM yang berada di wilayah yang koneksi internetnya tidak stabil tetap bisa menggunakan aplikasi ini tanpa kendala. (Rahayu et al., 2022)

Aplikasi pencatatan informasi keuangan sejenisnya seperti Bukuwarung selain dapat merekap hasil penjualan juga dapat menyusun laporan keuangan secara akurat, namun aplikasi ini menampilkan banyak opsi yang dapat membuat bingung para pemakainya (Dila Yahyasari & As'ari, 2024). Sedangkan tampilan pada aplikasi SiApik ringkas dan cocok digunakan juga untuk kalangan usia senja. Aplikasi keuangan lain yang dikenal sebagai Accurate Version 5 dapat melakukan berbagai perintah dalam pelaporan keuangan yang terkait dengan implementasi siklus akuntansi. (Fauzi et al., 2024) Aplikasi ini sangat akurat dalam menghasilkan laporan keuangan namun penggunaannya harus memahami betul pelaksanaan dasar Akuntansi. Sedangkan pada Aplikasi SiApik pencatatan laporan keuangan yang dihadirkan sangat basic sehingga tidak perlu memahami dasar Akuntansi dalam penggunaannya. Aplikasi Pencatatan laporan keuangan secara digital banyak sekali jenisnya dan bermanfaat untuk mempermudah UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan dan dapat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia mereka untuk bersaing di era digital. (Patricia et al., 2023) namun Aplikasi SiApik merupakan satu-satunya aplikasi pencatatan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang kini bisa diakses melalui website https://www.apkmonk.com/download-app/com.ptk/4_com.ptk_2020-02-18.apk/.

Peningkatan kinerja UMKM sangatlah dibutuhkan dalam persaingan bisnis terutama tersedianya laporan keuangan yang baik dan dapat diakses oleh para penggunanya. Oleh sebab itu sangatlah penting setiap UMKM membuat catatan transaksi bisnis yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Kondisi yang sering ditemukan saat ini di banyak bisnis UMKM adalah masih bercampurnya keuangan usaha dengan keuangan pribadi. (Syamsiah, 2024) Menurut laporan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), saat ini masih banyak UMKM terutama usaha mikro dan kecil yang belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK). (Agustina et al., 2021) selain itu yang menyebabkan UMKM sulit mendapatkan permodalan adalah tidak tersedianya laporan keuangan. (Sarwani et al., 2023) hal ini dikarenakan menyusun laporan keuangan dianggap hal yang rumit dan juga

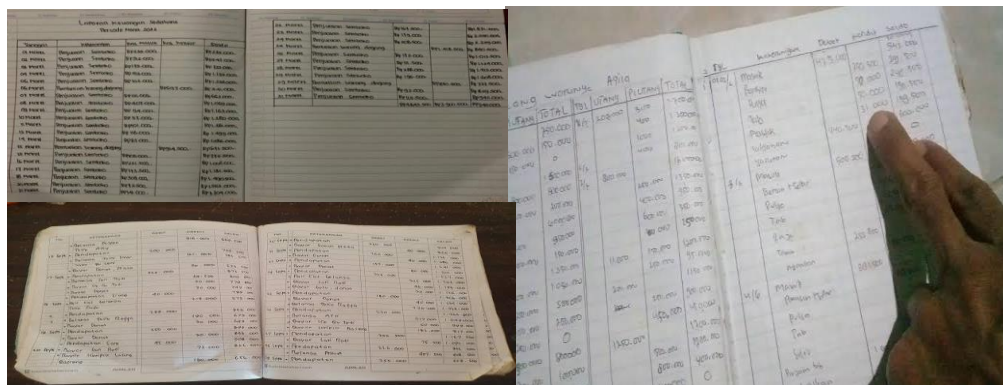
karna minimnya pengetahuan yang dimiliki. Maka yang terjadi adalah banyak pelaku usaha hanya melakukan pencatatan transaksi secara manual, kas masuk dan kas keluar di buku pencatatan debit kredit yang dibelinya di toko fotocopy atau toko alat tulis lainnya. Oleh karena itu dibutuhkan suatu *tools* atau aplikasi yang memudahkan penggunaannya untuk membuat laporan keuangan. (Saputro & Sundoroa, 2022).

Kabupaten Sorong adalah sebuah kabupaten di provinsi Papua Barat Daya, Indonesia. Mayoritas pelaku UMKM di Kabupaten Sorong menjual hasil olahan pangan kering seperti keripik dan makanan kering dengan bahan pangan lokal, sedangkan ada juga beberapa yang menjual produk pangan basah seperti singkong, jagung, keladi, petatas (ubi), sayur-sayuran dan buah-buahan (Mufti, 2023). Kesulitan dalam pembuatan laporan keuangan juga dialami oleh pelaku UMKM di Kabupaten Sorong, bahwa setelah dilakukannya observasi lapangan ditemukan beberapa permasalahan diantaranya tidak rutin dalam menyusun laporan keuangan, laporan keuangan yang disusun masih manual dan cenderung salah, bahkan mereka belum mampu memanfaatkan teknologi digital dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian adanya Pelatihan Penggunaan Aplikasi Si Apik Dalam Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kabupaten Sorong diharapkan mampu memberikan pemahaman dan kemampuan secara mandiri dalam menyusun laporan keuangan khususnya menggunakan aplikasi pencatatan informasi keuangan SIAPIK.

II. MASALAH

Permasalahan yang didapati Ketika observasi dilakukan terkait laporan keuangan para UMKM di Kabupaten Sorong antara lain:

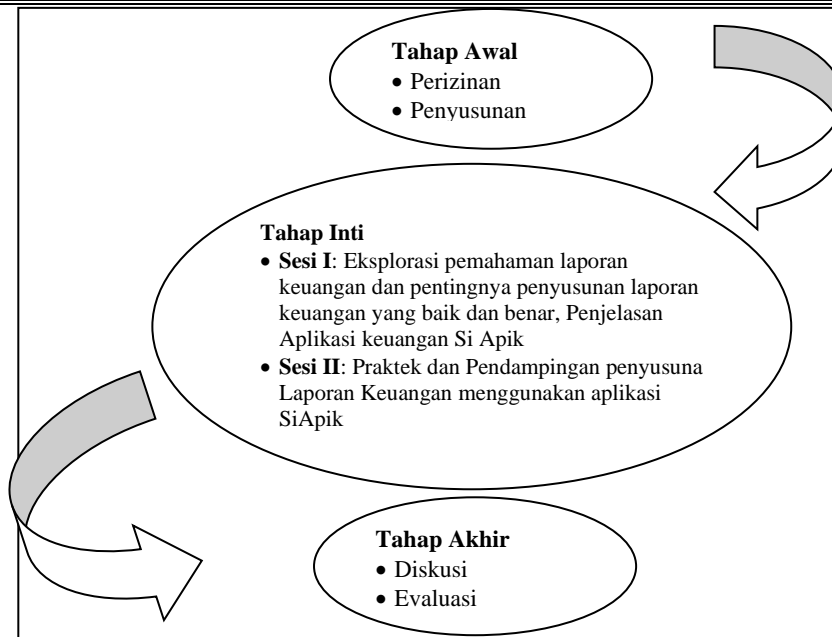
1. Belum memahami pentingnya Laporan Keuangan
2. Belum mampu menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar
3. Belum mengetahui penggunaan teknologi digital dalam penyusunan laporan keuangan.



Gambar 1. Laporan Keuangan peserta UMKM yang disusun masih manual

III. METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PkM) di lakukan pada tanggal 13 Desember 2023, pukul 08.00 – 17.00 WIT. Peserta dalam kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh para Wanita UMKM Kabupaten Sorong yang tergabung dalam Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) berjumlah 81 orang. Dalam pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari 3 tahap sebagai berikut (Mufti, 2023):



Gambar 2. Diagram Alir tahap pelaksanaan kegiatan

1. Tahap Awal

Tahapan ini dilakukan melalui kegiatan observasi Lokasi pengabdian untuk kemudian ditentukannya pembahasan terkait permasalahan yang akan diangkat dalam kegiatan pengabdian. Pada tahapan ini tim pengabdian kepada Masyarakat dipastikan telah mendapatkan izin untuk melakukan kegiatan yang kemudian selanjutnya diadakan penyusunan materi terkait tema dalam kegiatan pengabdian.

2. Tahap Inti

Pada pelaksanaan tahapan inti dibagi menjadi 2 sesi kegiatan, meliputi:

a. Sesi I (08.30 WIT - 12.00 WIT)

Pada sesi pertama akan dimulai dengan memberikan materi terkait penjelasan tentang Laporan Keuangan, penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar serta penjelasan tentang aplikasi keuangan SiApik. Hal ini dilakukan agar Ketika kegiatan pendampingan berlangsung para peserta telah memiliki pemahaman yang kuat dan mendasar terkait penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi keuangan siApik.

b. Sesi II (13.00 WIT – 16.30 WIT)

Pada sesi kedua akan dilanjutkan dengan pendampingan pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan Aplikasi keuangan SiApik. Dalam pendampingan ini tim pengabdian masyarakat dibantu oleh beberapa mahasiswa Akuntansi UNAMIN untuk menuntun secara langsung peserta kegiatan dalam menjalankan aplikasi SiApik pada masing-masing gadget. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh peserta kegiatan mampu secara mandiri Menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi Si Apik di gadget mereka masing-masing.

3. Tahap Akhir

Tahapan ini merupakan tahap akhir kegiatan yaitu dilakukan dengan mengadakan diskusi secara intens dengan seluruh peserta terkait materi yang telah diberikan. Pada tahap ini juga akan dilakukan evaluasi untuk menilai seberapa kuat pemahaman peserta terhadap pelatihan penggunaan Aplikasi SiApik dalam penyusunan laporan keuangan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Pelatihan Penggunaan Aplikasi Si Apik Dalam Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kabupaten Sorong menunjukkan hasil bahwa pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai laporan keuangan dan aplikasi pencatatan informasi keuangan semakin meningkat. Peserta juga secara mandiri mampu menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK. Hal ini dapat terlihat dalam beberapa kegiatan, antara lain:

1. Kegiatan Pemaparan materi mengenai laporan keuangan.



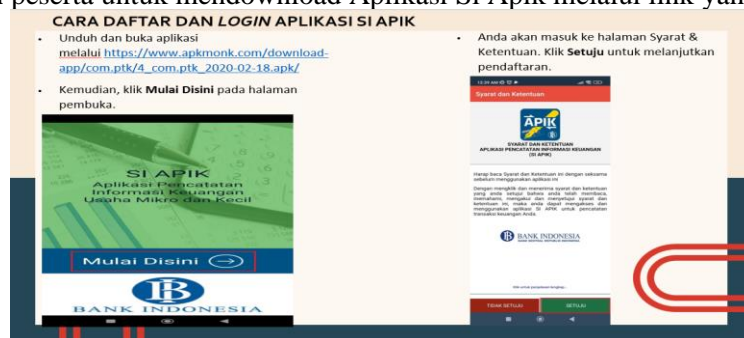
Gambar 3. Pemaparan penjelasan mengenai Laporan Keuangan dan Aplikasi Keuangan Si Apik

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait pengertian dan manfaat laporan keuangan, Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan yang baik dan benar, dan peran Aplikasi penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian diharapkan para peserta secara intens telah mendapatkan pemahaman yang mendasar dalam Menyusun laporan keuangan yang baik dan benar menggunakan aplikasi keuangan si Apik. Dalam kegiatan ini seluruh peserta diarahkan dan dituntun untuk mendownload Aplikasi keuangan Si Apik.

2. Kegiatan dalam pendampingan penyusunan laporan keuangan.

Dalam Menyusun laporan keuangan menggunakan Aplikasi SiApik, Peserta kegiatan Pengabdian didampingi dan dituntun untuk sampai bisa mengoperasikan Aplikasi tersebut dalam Menyusun laporan keuangan. Disini Langkah-langkah pendampingan yang dilakukan antara lain:

a. Mengarahkan peserta untuk mendownload Aplikasi Si Apik melalui link yang ditampilkan



Gambar 4. Tampilan Aplikasi keuangan SiApik dan link untuk mendownload

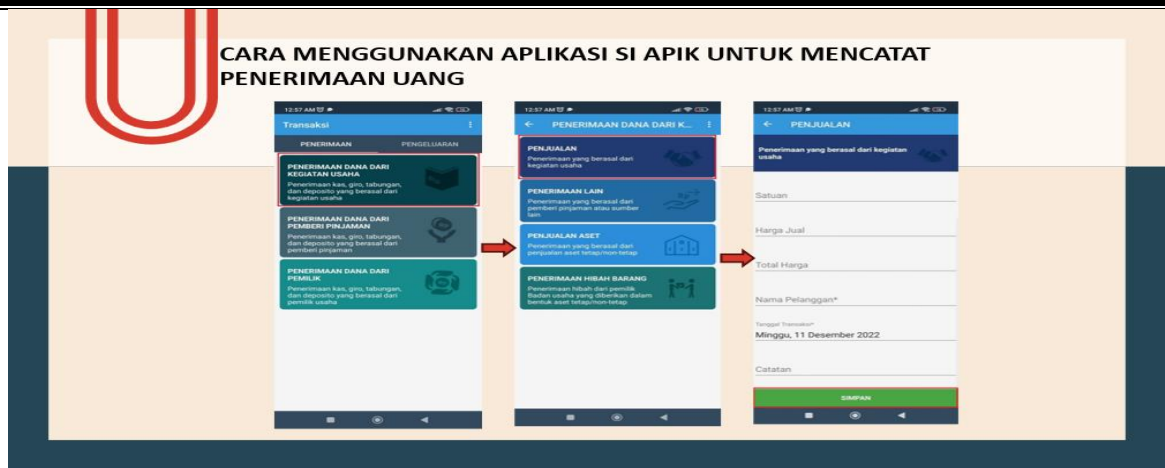
b. Setelah mendownload Aplikasi SiApik, Peserta akan diarahkan untuk melengkapi identitas jenis usaha yang dimiliki



Gambar 5. Gambar tampilan sektor jenis usaha dan informasi yang harus dilengkapi

Pada bagian ini peserta harus mengisi sektor usaha yang dimiliki, Mulai dari logo, nama usaha, alamat, nomor telepon, nama pemilik deskripsi usaha, nomor KTP/NPWP (opsional), dan *password*.

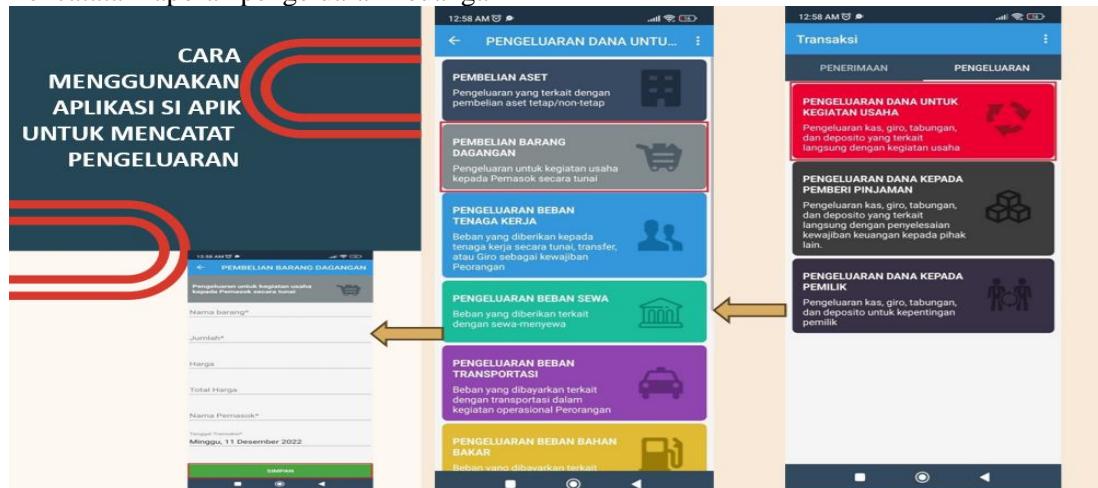
c. Pencatatan laporan pemasukan keuangan



Gambar 6. Gambar Alur pencatatan laporan pemasukan

Pada bagian ini peserta kegiatan dituntun untuk mengklik bagian penerimaan dan memilih penerimaan jenis apa yang didapati, setelah itu akan diarahkan untuk melengkapi semua informasi terkait jenis penerimaan tersebut. Setelah selesai klik simpan dan secara otomatis akan tercatat dalam aplikasi.

d. Pencatatan laporan pengeluaran keuangan



Gambar 7. Gambar Alur pencatatan laporan pengeluaran

Pada bagian ini peserta kegiatan dituntun untuk mengklik bagian pengeluaran dan memilih jenis pengeluaran apa yang telah dilakukan, setelah itu akan diarahkan untuk melengkapi semua informasi terkait jenis pengeluaran tersebut. Setelah selesai klik simpan dan secara otomatis akan tercatat dalam aplikasi.

3. Kegiatan Diskusi dan Evaluasi

Pada kegiatan ini peserta pengabdian Masyarakat dipersilahkan untuk mendiskusikan dan menanyakan perihal materi yang telah disampaikan, baik mengenai laporan keuangan ataupun tentang penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Si Apik. Pada kegiatan ini juga diadakan evaluasi oleh tim pengabdian Masyarakat dalam menilai kemantapan pemahaman dan penguasaan materi yang telah diperoleh para peserta kegiatan. Jika masih ada yang belum menguasai maka tim pengabdian tidak segan akan membimbing Kembali hingga benar-benar menguasai penggunaan aplikasi Si Apik.



Gambar 8. Pendampingan penggunaan Aplikasi Si Apik dalam Menyusun laporan keuangan

V. KESIMPULAN

Pelatihan Penggunaan Aplikasi Si Apik Dalam Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kabupaten Sorong memberikan pengetahuan dan pemahaman lebih mendalam mengenai pentingnya laporan keuangan dan pentingnya penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar. Hal tersebut nampak pada ketertarikan dan minat peserta kegiatan dalam mempelajari dan mendalami aplikasi SiApik selama kegiatan pengabdian berlangsung. Hasil dari kegiatan ini juga memberikan pengalaman baru bagi para UMKM Kabupaten Sorong dalam mengeksplor penggunaan teknologi aplikasi digital dalam penyusunan laporan keuangan, hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan mereka selama kegiatan pengabdian berlangsung yang mana sebelumnya penyusunan laporan keuangan masih dibuat secara manual dan diprediksikan masih terdapat banyak kesalahan, namun ketika mempraktekan aplikasi SiApik kini mereka mampu menggunakan aplikasi keuangan tersebut yang mana dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam penyusunan pencatatan laporan keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) Kabupaten Sorong dan UMKM Kabupaten Sorong yang tergabung dalam Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI), Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sorong atas berlangsungnya dan keterlibatannya dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah Rahmadini, & Zulkarnain Zulkarnain. (2023). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Akuntansi. *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 20–27. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v1i4.233>
- Agustina, Y., Ningsih, S. S., & Mulyati, H. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM. *Intervensi Komunitas*, 2(2), 134–145. <https://doi.org/10.32546/ik.v2i2.871>
- Dewi, J., Ningtyas, A., & Risnawati, H. (2023). *Penggunaan Aplikasi Web “ Si-Apik ” dalam Menyusun Laporan Keuangan Ghani Laundry*. 3(2), 509–516.
- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2024). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu

- Perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 46–52. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.395>
- Dila Yahyasari, S., & As'ari, H. (2024). Pendampingan Pembukuan Keuangan Digital Dengan Aplikasi BukuWarung Bagi Para UMKM Di Teras Malioboro 1. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2801–2807. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3383>
- Fauzi, I., Antoro, B., Hidayat, T., & Nurfatimah, G. (2024). *Jurnal Bisnis Net Volume : 7 No . 1 Juni 2024 | ISSN : 2621 -3982 PENERAPAN APLIKASI KEUANGAN ACCURATE DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN USAHA (Studi Pada UMKM PT . Holytech Perdana Prima Medan) Jurnal Bisnis Net Volume : 7 No . 1 I . PENDAHULUAN Lapora. 1*, 220–229.
- Ismoyowati, D., Mahardika, V. P., Ramadhan, F., Sari, D. R., Rahmatika, D. S., Purwisanti, Alvina, D., Musyafa, Rizal, M., Azzahrah, N., Fauzi, N. F., Nugroho, Setyanto, N., Shafira, P., & Casachi, D. (2024). Pelatihan Penggunaan Aplikasi SIAPIK Bank Indonesia Kepada Pelaku UMKM Desa Krikilan. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 103–111.
- Lestari, B. W., Wangsi, M. M., Bintari, W. C., Nurhani, & Prihandoko, N. D. (2024). PELATIHAN PEMBUKUAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA KARYAWAN ADMINISTRASI UMSMART SORONG. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdi Untuk Negeri*, 6(2), 497–503.
- Mufti, R. D. W. N. A. W. A. J. M. M. W. D. (2023). Pemfaatan Pemasaran Online Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Penjualan Bagi Pelaku Umkm. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(2), 507–512. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/5080%0Ahttps://www.bajangjournal.com/index.php/JPM/article/download/5080/3799>
- Patricia, A. S., Hendriyani, C., & Damayanti, F. (2023). Pelatihan Aplikasi SIAPIK bagi Pendamping UMKM oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Jawa Barat. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 7(2), 147–154. <https://doi.org/10.31284/j.jpp-iptek.2023.v7i2.4618>
- Pirmaningsih, L., Bararoh, T., & Kholidiah. (2022). PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS ANDROID SI APIK BAGI UMKM AMANGTIWI DI MALANG. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdi Untuk Negeri*, 5(1), 162–169.
- Rahayu, M., Sari, B., Utami, N. E., & Emarawati, J. A. (2022). Laporan Keuangan Mudah dengan Si APIK bagi UMKM. *Ikra-Ith Abdimas*, 6(1), 53–61. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v6i1.2369>
- Saputro, A. E., & Sundoroa, A. (2022). Pelatihan Pencatatan Informasi Keuangan berbasis SI APIK untuk UMKM Karawaci Kota Tangerang. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.36312/linov.v7i1.655>
- Sarwani, S., Hamdani, H., Sari, N. A., & Rahmaniah, K. Z. (2023). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi SIAPIK pada Nasabah KURMA MANIS BPR Martapura Banjar Sejahtera. *Jurnal ABDIMAS Budi Darma*, 3(1), 11. <https://doi.org/10.30865/pengabdian.v3i1.5053>
- Supriyanto, B. E. (2024). *Digitalisasi Keuangan Peningkatan Adopsi Teknologi Keuangan dan Dampaknya pada Sistem Keuangan Tradisional*. Kementerian Keuangan RI Direktorat Jendral Perbendaharaan. <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/watampone/id/profil/189-berita/3655-digitalisasi-keuangan-peningkatan-adopsi-teknologi-keuangan-dan-dampaknya-pada-sistem-keuangan-tradisional.html>
- Syamsiah, N. O. (2024). Pelatihan Penggunaan SIAPIK Untuk Pengolahan Data Transaksi Bisnis Pada UMKM Keluarga Khatulistiwa Pontianak. *Indonesian Community Service Journal of Computer Science (IndoComs)*, 1(1), 25–32.